

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisa mineral pupuk bokasi dapat diketahui bahwa kadar N, P, dan K pupuk bokasi yang dibuat telah memenuhi standar kualitas pupuk padat berdasarkan SNI 19-7030-2004 dimana standar kadar N, P dan K berturut-turut adalah 0,40%; 0,10% dan 0,20%. Sedangkan hasil analisa mineral pupuk bokasi yang dibuat memiliki kadar N, P dan K berturut-turut yaitu 1,27%; 1,26% dan 0,56%.
2. Dari hasil analisa kadar N, P dan K tanah yang dilakukan pada minggu ke-2 dan ke-4 setelah tanam dapat diketahui bahwa penambahan mineral zeolit pada pupuk bokasi dapat meningkatkan kadar N dan P dalam tanah. Namun untuk unsur K terjadi penurunan pada minggu ke-4 yang dikarenakan penyerapan berlebih oleh tanaman.
3. Hasil analisa kadar klorofil total daun pakcoy menunjukkan bahwa kadar klorofil total tertinggi terdapat pada daun pakcoy dengan perlakuan konsentrasi zeolit 2% yaitu 6,9704 mg/L dan berdasarkan data hasil pertumbuhan tanaman pakcoy dapat diketahui bahwa penambahan zeolit dengan konsentrasi 2% efektif memberi hasil yang lebih baik dibandingkan konsentrasi zeolit 4% dan 6%.
4. Penambahan zeolit dengan konsentrasi 2% pada pupuk bokasi memberi hasil yang efektif terhadap pertumbuhan dan kadar klorofil pada tanaman pakcoy.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memvariasikan pemberian mineral zeolit pada pupuk terhadap pertumbuhan tanaman sayur-sayuran atau buah-buahan lainnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan langsung pada lahan pertanian.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variasi perlakuan tanah tanpa pupuk bokasi.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variasi perlakuan tanah dengan zeolit.